

DAFTAR PUSTAKA

A. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang

Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang

Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak.

Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Adat Rejang (*Kelpeak Ukum Adat Ngen Ca'o Kutei Jang*), Lembaga Adat Rejang, Kabupaten Lebong.

B. Buku

Ali, Zainuddin – *Hukum Perdata Islam di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2016.

Amiruddin & Zainal Asikin – *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Hadikusuma, Hilman – *Hukum Perkawinan Indonesia Menurut Perundangan, Hukum Adat, dan Hukum Agama*. Bandung: Mandar Maju, 2007.

Harahap, M. Yahya – *Hukum Perkawinan Nasional*. Jakarta: Zahir Trading Co., 1975.

Manan, Abdul – *Penerapan Hukum Acara Perdata di Lingkungan Peradilan Agama*.

Jakarta: Kencana, 2005.

Marzuki, Peter Mahmud – *Penelitian Hukum*. Jakarta: Kencana, 2017.

Soekanto, Soerjono – *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press, 2014. Subekti – *Pokok-Pokok Hukum Perdata*. Jakarta: Intermasa, 2005.

Sudarsono – *Hukum Perkawinan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

C. Jurnal Ilmiah

Devi, Silvia. “Orang Rejang dan Hukum Adatnya: Tafsiran atas Kelpeak Ukum Adat Ngen Ca’o Kutei Jang Kabupaten Rejang Lebong.” *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* Vol. 18 No. 1 (2016): 39–50.

Herlambang, H., Abdi, M., Harjanto, A., & Yamani, M. “Inventarisasi Institusi Adat Rejang dalam Rangka Penyusunan Kompilasi Hukum Adat Rejang.” *Jurnal Media Hukum* Vol. 19 No. 2 (2012).

Journal of Indonesian Legal Studies. “Customary Dispute Resolution and Social Harmony.” *JILS* Vol. 8 No. 2 (2023).

Jurnal Al-'Adalah. “Hak Asuh Anak (Hadhanah) Pasca Perceraian dalam Perspektif Kompilasi Hukum Islam.” *Al-'Adalah*, Vol. 13, No. 1, 2016.

Jurnal Bina Hukum Lingkungan. “Mediasi Adat dalam Penyelesaian Konflik Sosial.” *JBHL* Edisi 2024.

Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM. “Perlindungan Hak Anak Pasca Perceraian dalam Perspektif Hukum Nasional.” *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, Vol. 24, No. 2, 2017.

Jurnal Ilmu Hukum Amanna Gappa. “Implikasi Perceraian terhadap Pemenuhan Hak Anak.” *Amanna Gappa*, Vol. 25, No. 2, 2017.

Jurnal Mimbar Hukum. “Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak Setelah Perceraian.” *Mimbar Hukum*, Vol. 28, No. 1, 2016.

Jurnal Rechts Vinding. “*Kedudukan Anak dalam Perceraian dan Implementasi Prinsip Best Interest of the Child.*” Rechts Vinding, Vol. 5, No. 3, 2016.

Walisongo Law Review. “*Sacralism of Customary Law in Marriage.*” *Walisongo Law Review* Vol. 6 No. 1 (2024).

Wijayaputra Law Review. “*Efektivitas Penyelesaian Sengketa Berbasis Kearifan Lokal.*” *Wijayaputra Law Review* Vol. 3 No. 2 (2024)



LAMPIRAN







